

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Pada saat ini banyak terjadi penurunan karakter/sikap dikalangan anak – anak dan remaja. Remaja lebih cenderung kurang memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan kurang bertanggungjawab dengan apa yang telah diperintahkan atau menjadi tanggungjawabnya. Sikap dan karakter anak merupakan cerminan dari lingkungannya, baik lingkungan itu keluarga, sekolah, maupun masyarakatnya. Anak-anak mengembangkan sikap dan karakter mereka dalam lingkungan keluarga, dan pola asuh memiliki dampak besar pada bagaimana sifat-sifat tersebut akan berkembang di masa depan.

Pola asuh adalah cara memperlakukan atau bertindak sebagai orang tua untuk mengasuh, memelihara, dan membimbing anak agar dapat berdiri sendiri. Selain itu, pendekatan pengasuhan ini akan membentuk kepribadian dan karakter anak sepanjang hidupnya. Pertumbuhan sosial dan moral mereka sebagai orang dewasa akan dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memperlakukan mereka sebagai anak-anak. Meskipun banyak unsur yang mempengaruhi bagaimana sikap anak berkembang dan tercermin dalam karakter yang dimilikinya, namun pertumbuhan sosial-moralnyalah yang pada akhirnya akan menentukan karakter, temperamen, dan sikapnya. (2017) Anisha

Ada tiga filosofi pengasuhan yang berbeda: demokratis, otoriter, dan permisif. Ketiga filosofi pengasuhan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak karena masing-masing filosofi secara drastis mempengaruhi kepribadian, sikap, dan perilaku anak. Islam memiliki pedoman yang sangat spesifik tentang bagaimana keluarga harus dibentuk. Sumber utama ajaran Islam, Alquran dan hadits, telah meletakkan semua pedoman interaksi keluarga yang berbeda sebagai pedoman untuk meningkatkan

akhlak mulia. (2021, Dahlia) Sikap dapat dipercaya adalah salah satu sikap yang berdampak besar pada gaya pengasuhan ketika anak-anak tumbuh dewasa. Pola asuh orang tua dapat dilihat sebagai cerminan dari sikap anak terhadap reliabilitas. Namun, pendekatan pengasuhan anak tidak memengaruhi semua sikap anak.

Tanggung jawab yang telah diberikan kepada seseorang dikenal sebagai amanah, atau al-amnat dalam bahasa Arab. Beberapa hukum diberlakukan oleh Tuhan, sementara yang lain ditetapkan oleh orang lain. Karena berkaitan dengan interaksi antara manusia dengan Allah maupun antara manusia dengan manusia lainnya, maka hablun minallah wa hablun minannas, amanah dalam al-Qur'an mengandung konsepsi yang mendalam dan merupakan istilah yang krusial dalam syariah. (Aisyah (2014)

Manusia disertifikasi sebagai khalifah di bumi karena kehadirannya di sini, di mana mereka menjalankan perintah yang diberikan oleh Allah SWT. Manusia harus memenuhi tugas mereka sebagai khalifah seefektif mungkin jika mereka ingin berhasil dalam tujuan mereka untuk memakmurkan planet ini. karena mereka akan dimintai pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat.

Setiap orang memiliki amanah, atau kualitas karakter, yang jika dipraktikkan dengan benar, dikenal sebagai al-Amin, atau seseorang yang dapat diandalkan, dapat dipercaya, jujur, dan aman. Definisi lain dari mandat memberikan definisi yang lebih umum, seperti tugas yang diambil oleh seseorang atau titipan yang diberikan kepada seseorang untuk dikembalikan kepada pemilik yang tepat. Selain itu, mengandung arti bahwa setiap pekerjaan aman jika kewajiban dipenuhi dengan jujur. Akan terjadi kebingungan dan kekacauan disertai konflik dan perbedaan pendapat yang tidak ada habisnya ketika amanat hilang, kewajiban tidak diselesaikan, kejujuran hilang, atau tanggung jawab diberikan kepada individu yang tidak profesional.

Para ulama menawarkan berbagai definisi dan sudut pandang tentang apa arti amanah dari segi bahasa. Al-Qurtubi mengklaim bahwa perintah tersebut mencakup semua kewajiban suci agama; Namun, interpretasi lain berpendapat bahwa legitimasi didukung oleh mayoritas akademisi. Hanya beberapa detail yang memisahkan mereka. Menurut Ibnu Mas'ud, amanah adalah amanah atas harta seperti harta titipan dan lainnya. Menurut Ibnu Jarir, amanah adalah kewajiban yang dibebankan kepada para pemimpin umat untuk menegakkan hak-hak umat Islam. Menurut Ibnu Taimiyah, amanah mencakup konsep otoritas dan properti. Menurut al-Maraghi, ada tiga kategori amanah: (1) tanggung jawab manusia terhadap Tuhan, (2) tanggung jawab manusia terhadap sesama, dan (3) tanggung jawab manusia terhadap diri sendiri. 2019 (Fatimah)

Menurut apa yang telah dikatakan, amanah pada hakekatnya mencakup semua segi kehidupan, termasuk yang berhubungan dengan Tuhan dan sesama, dengan kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Seorang siswa sering lalai dan mengabaikan arahan yang diberikan gurunya. tanggung jawab siswa untuk mentaati dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan guna membentuk siswa ke arah yang lebih baik. Meskipun guru telah mengambil banyak langkah untuk memastikan bahwa siswa menerapkan sikap amanah ini dalam kehidupan sehari-hari, sering kali siswa tidak bertindak sesuai dengan apa yang telah diperintahkan kepada mereka. kecurangan terkait ujian oleh siswa.

Setiap topik memiliki post-test yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa akan menggandakan jawaban temannya sementara yang lain akan membacakan catatan singkat selama post-test. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa mandat mereka tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Temuan penelitian berikut dapat digunakan untuk mendefinisikan bagaimana siswa di MAN 2 Mojokerto diajarkan untuk dapat dipercaya. Sebelum memulai ulangan harian, siswa harus mendapatkan instruksi dan diingatkan untuk memenuhi

kewajiban ini dengan sengaja karena semua yang kita lakukan diminta oleh Allah SWT. Jangan lalai atau lupa akan petunjuk Allah; sebaliknya, ingatlah Allah SWT dengan setiap tindakan yang Anda ambil dan bangun rasa tanggung jawab atau kepercayaan dalam diri Anda.

Jika ada siswa yang tidak amanah dalam melaksanakan post test dan jika ketahuan maka guru akan memberikan sanksi dan menurunkan nilai dari tindakan yang telah dilakukan menerapkan aturan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menerapkan aturan yang dibuat dengan kebiasaan. Guru tidak hanya mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menyerap mata kuliah dengan baik, tetapi juga memberikan nasehat kepada siswa tentang bagaimana selalu bertanggung jawab dan tidak mencontek karena hal ini sangat dilarang, menumbuhkan dalam diri mereka pola pikir amanah, terutama saat melaksanakan ulangan harian. oleh doktrin teologis. (Nizar, 2020).

Meningkatkan pola asuh adalah salah satu faktor terpenting dalam membantu anak-anak mengembangkan sikap dapat dipercaya. Jika seorang anak mengalami cinta tanpa syarat dari keluarga, terutama orang tua, dan merasakan kegembiraan sepanjang waktu, dapat dikatakan bahwa gaya pengasuhan tersebut dapat diterima. Sebaliknya, jika orang tua tidak mengasuh dengan baik, maka anak akan mengalami perkembangan fisik dan psikis yang lebih lambat, yang selanjutnya akan berdampak pada masa depan anak.

Ketika orang tua dapat menggunakan pendekatan pengasuhan yang tepat dan memberikan perhatian lebih kepada anak, maka sikap percaya atau tanggung jawab terhadap anak akan tumbuh dengan efektif. Agar anak lebih mau bercerita kepada orang tuanya tentang kegiatannya di luar rumah dan agar setiap masalah dapat ditangani dengan musyawarah bersama, maka orang tua harus berhasil berinteraksi dengan anaknya (Muslima, 2015). Agar anak mengetahui dan memahami apa itu tanggung jawab dan

menjadi anak yang baik, orang tua perlu membimbing dan membiasakan anak untuk bertanggung jawab di lingkungan keluarga dan masyarakat. (Hanim, 2021).

Penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara parental style dengan kehandalan siswa di MAN 2 Mojokerto berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas. Istilah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Amanah Siswa MAN 2 Mojokerto begitu dipilih oleh penulis. yang akan menjadi penulis bahasa dalam penyelidikan ini.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka dapat di Tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola Asuh orang tua siswa MAN 2 Mojokerto ?
2. Bagaimana sikap amanah siswa MAN 2 Mojokerto ?
3. Bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan sikap amanah siswa MAN 2 Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui sikap amanah siswa MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dan Sikap Amanah siswa MAN 2 Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa
 1. Siswa dapat meningkatkan sikap amanah dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
 2. Siswa lebih bertanggungjawab dalam menjalankan tugas yang diberikan
- b. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini dapat digunakan sekolah dalam mengevaluasi karakter siswa dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.
- c. Bagi Mahasiswa
1. Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan sikap amanah pada siswa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat diambil batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencari hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap amanah siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan Random Sampling.

F. Definisi Operasional

1. Pola Asuh orang tua

Pola asuh orang tua ialah pola perilaku yang di gunakan sehari hari untuk berhubungan dengan anak anak . pola asuh yang di ajarkan terapkan dalam keluarga berbeda beda. Pola asuh orang tua masing masing akan memberikan mengajarkan bentuk perilaku terhadap sikap amanah anak . orang tua keluarga ialah peran pertama bagi anak untuk mendalami karakter perilaku dan sikap amanah seorang anak kategori idola contoh perilaku yang di contoh anak anak.

Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sikap perilaku orang tua yang diterapkan di setiap masing masing anak gimana sikap mereka dalam membimbing seorang anak dan mendisiplinab anak untuk suatu pencapaian kedalam kedewasaan yang baik dan benar sesuai etika peraturan di sekolah maupun luar sekolah. (Sugihartono 2007 hal31)

2. Sikap Amanah

Sikap Amanah ialah tanggung jawab, suatu sikap yang harus dijaga dan diterapkan pada keseharian kehidupan masyarakat. Dalam al-quran terdapat banyak perintah supaya menerapkan perintah al Amanah . secara garis besar amanahh terbagi 2 macam ying pertama Amanah dari allah swt, yang termasuk didalamnya amanh dari rasulnya, kedua amanh dari manusia. Pokok amanh dari allah swt ialah memelihara dan menerapkan kewajiban yang di bebaskan di ats Pundak manusia, baik secara pribadi maupun secara ujumum. Amanah ini akan di minta pertnaggungjawabn di akhirat kelak. Kemudian Amanah dari manusia ialah semua bidang kehidupan dari masalah yang terkecil hingga ke persoalan masalah yangb ter besar dalam hubungn kemasyarakatan dan kenegaraan.

Al amanh menurut islam ialah suatu pokok yang sangat penting, dan sedangkan yang paling berat ialah memelihar menerapkan amanh dalm kehidupan sehari- hari.orang yang menyiayikan amanh dipandang tidak beragama. Sembahyang dan zakatnya tidak mendapatkan pahala. (ahmad Rofi' Usmani 2016).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian ini agar dapat di cerna secara urut di perlukan sistematika sebuah pembahasannya. Peneliti menyusunnya menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub saling berkaitan satu sama lain.

Bab pertama pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan di bahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitan, drfinisi operasional dan diakhiri denngan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, yakni berfungsi untuk mengkaji kerangka teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan penelitian dalam kerangka teori ini pembahasannya meliputi kajian teori pola asuh orang tua serta sikap amanah pada peserta didik.

Bab ketiga metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, hasil penelitian lapangan yang meliputi data umum yaitu rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang membahas tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini berisi tentang bentuk pola asuh orang tua serta sikap amanah peserta didik siswa Man 2 Mojokerto.

Bab kelima penutup. Yaitu bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I-bab V bab ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami intisari dari penelitiannya yang berisi kesimpulan dan saran.